

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan posisi terpenting dalam upaya pembangunan suatu bangsa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era global yang semakin pesat juga berdampak pada segala bidang kehidupan manusia. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni agar mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing di era global yang semakin ketat dengan negara lain. Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan manajemen pendidikan yang dibentuk oleh suatu bangsa.

Pengelolaan pendidikan haruslah diarahkan pada pemberdayaan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu dengan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggungjawab, sehingga mampu bersaing di era global sekarang ini.

Salah satu masalah yang sangat serius dalam pendidikan saat ini menyangkut kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin tinggi terhadap pendidikan yang berkualitas. Pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan peradaban bangsa Indonesia sekaligus menjadi salah satu pranata kehidupan yang kuat dan berwibawa ditengah-tengah kehidupan masyarakat Indonesia. Pengalaman menunjukkan bahwa pendidikan banyak memberi manfaat yang luas bagi kehidupan bangsa. Dengan pendidikan akan lahir masyarakat yang terpelajar dan berakhlak mulia yang menjadi pilar utama dalam pembangunan Sumber Daya Manusia yang bermartabat dan bermutu. Para nabi diutus Tuhan untuk menyempurnakan akhlak manusia, supaya manusia itu dapat melaksanakan tugasnya, tugas manusia ialah menjadi manusia. Perkataan ini bersumber dari kalimat yang tercantum dalam Al-Qur'an surah AlQalam (68) ayat 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya Engkau (Muhammad) mempunyai budi pekerti yang luhur.”¹

Ayat di atas berbicara tugas Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam sebagai seorang yang berakhlak mulia. Hal ini dapat berkaitan dengan adanya pendidikan, meskipun tidak semua pendidikan diharuskan adanya akhlak, namun melalui pendidikan seseorang bisa mengetahui akhlak. Sehingga, pendidikan merupakan salah satu bidang yang sering dibahas dan diperhatikan betul oleh pemerintah. Hal ini berdasarkan pada permasalahan

¹ Al-Qur'an, Al-Qolam (68): 4.

dan sistematikanya yang teramat kompleks ketika realitanya, kebutuhan masyarakat Indonesia yang semakin tinggi terhadap pendidikan yang berkualitas.

Menurut asumsi masyarakat, lembaga pendidikan akan dikatakan baik dan berkualitas jika manajemennya juga baik, sebaliknya jika sebuah lembaga tidak di-manage dengan baik maka lembaga tersebut akan berjalan kurang baik pula, atau akan memperlambat mencapai tujuan. Sehingga dapat dipastikan bahwa manajemen merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan. Senada dengan apa yang dikemukakan oleh Eka Prihatin dalam bukunya bahwa manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik maka diperlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengelolaan serta penggunaan atau pelibatan seluruh potensi yang ada secara efektif dan efisien.²

Sehubungan dengan lembaga, pada dasarnya setiap lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non formal tentu akan mengadakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) pada setiap tahunnya. Untuk itu, perlu adanya manajemen yang baik dalam aspek penerimaan peserta didik baru ini agar kesan atau citra yang diberikan masyarakat kepada lembaga menjadi semakin baik. Kaitannya dengan hal ini, peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang menyediakan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan

² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: ALFABETA, 2011), 3.

tertentu.³ Peserta didik ini diharapkan untuk meningkatkan mutu lulusan yang baik. Sedangkan manajemen dalam penerimaan peserta didik baru dimaknai sebagai suatu konsep yang dilakukan oleh sekelompok orang, yang memiliki tujuan yang sama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴ Manajemen peserta didik bertujuan untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada peserta didik agar mereka merasa senang dan nyaman dalam mengikuti semua program sekolah dalam melibatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan.⁵

Penerimaan peserta didik baru merupakan langkah awal sebelum dilakukan kegiatan belajar mengajar. Langkah ini perlu dikelola dengan baik oleh pihak sekolah. Dengan pemahaman yang baik tentang proses penerimaan peserta didik baru, dapat menjaga integritas sistem pendidikan dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.

Pengelolaan penerimaan peserta didik baru harus dilakukan dengan standar yang tepat dan juga pertimbangan yang matang. Sudah tidak dapat dipungkiri bahwa penerimaan peserta didik baru sangat penting bagi suatu lembaga baik negeri maupun swasta. Karena dengan penerimaan siswa yang dikelola dengan baik akan memberikan benefit tersendiri kepada sekolah di

³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 178.

⁴ Dede Ulfah Munirah Aziz, Mila Nurhayati, dan U'ang Abdul Majid, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi Di Sma Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran," *J-STAF (Shiddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)* 2, no. 1 (Januari, 2023): 37, <https://ejournal.alfarabi.ac.id/index.php/staf/article/download/133/59>

⁵ Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam," *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (Agustus, 2017): 135, <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/399/315>

bidang pendaftaran yang nantinya akan menjadi siswa di lembaga pendidikan tersebut. Dengan calon siswa yang masuk menjadi siswa baru secara otomatis operasional sekolah akan menyediakan keuntungan, dan proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik lancar, karena belajar adalah hubungan antara peserta didik dan pendidik.⁶

Meskipun setiap orang mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan layanan pendidikan, namun ada kemungkinan mereka tidak diterima dalam lembaga pendidikan tersebut karena agar diterima siswa tersebut diharuskan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan suatu lembaga.⁷ Persyaratan ini mencakup nilai akademik tertentu, tes masuk, atau bahkan ketersediaan kursi di sekolah tersebut.

Beberapa hal yang dapat memudahkan calon peserta didik untuk mendaftarkan dirinya di suatu lembaga melalui mekanisme online. Selain memudahkan lembaga, tentunya juga memudahkan calon peserta didik. Dalam artian memudahkan dalam melakukan pendaftaran dan mengakses informasi penerimaan siswa baru. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2018 tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat, disebutkan dalam

⁶ Nur Asidah, Nurtantiani, Firdha Zahratunnisa, Irma Rosyidah, dan Desmaniar Risma Putri, "Problematika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sangatta Utara," *Jurnal Ilmu Multidisiplin* 2, no. 3 (2022): 111, <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta/article/download/1736/949>

⁷ Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2017), 146.

pasal 4 ayat 3 yang menyebutkan bahwa pelaksanaannya diutamakan menggunakan mekanisme dalam jaringan (online).⁸

Dalam penerimaan siswa baru dapat digunakan beberapa sistem antara lain tes atau ujian masuk, pelacakan minat dan kemampuan. Sistem seleksi dengan tes masuk adalah mereka yang mendaftar di suatu sekolah harus terlebih dahulu menyelesaikan serangkaian tugas berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, maka ia akan diterima. sebaliknya, jika tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai siswa.⁹

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Gapura Sumenep, dalam proses penerimaan siswa baru di sekolah ini mengikuti SOP dan POS yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Sumenep. Di dalam POS tersebut sudah ditentukan cara atau mekanismenya, persyaratan, waktu, dan pagu (kuota siswa) seperti yang telah ditentukan oleh Disdik bahwa pendaftaran peserta didik baru dilaksanakan melalui online.¹⁰

⁸ Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T, dan Andi Wahed, "Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di SMK Negeri 6 Makassar," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 4, nomor 1 (2019): 66, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/5361/2987>

⁹ Debby Andriany, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Plus: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), 106.

¹⁰ Imam Fatah, Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Gapura Sumenep, *wawancara langsung* (17 April 2023).

POS (*Procedure Operating Standard*) dan SOP (*Standard Operating Procedure*) mempunyai peranan penting dalam lembaga pendidikan. POS dalam konteks ini mengacu pada tugas dan tanggung jawab lembaga pendidikan, seperti guru, tenaga administrasi, kepala sekolah, dan lain-lain. Setiap POS memiliki peran unik dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efisien dan efektif. SOP merupakan pedoman tertulis yang mengatur bagaimana tugas dan tanggung jawab setiap POS harus dijalankan. SOP membantu memastikan seluruh proses pendidikan berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan, mulai dari pengelolaan administrasi hingga proses pengajaran. Dengan memiliki POS dan SOP yang jelas, lembaga pendidikan dapat menjaga kualitas pendidikan, menjamin keselamatan peserta didik dan pegawai, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan berkualitas bagi seluruh anggota komunitas pendidikan.

Adapun jalur pendaftaran yang terdapat di lembaga sekolah SMP Negeri 1 Gapura ini yang disebutkan oleh Bapak Fatah selaku Waka Kesiswaan ialah yang pertama jalur zonasi yang mana jalur ini merupakan jalur penerimaan peserta didik yang disesuaikan dengan alamat atau tempat tinggal, yang kedua adalah jalur Afirmasi yaitu jalur penerimaan peserta didik baru bagi yang kurang beruntung secara ekonomi, yang ketiga ialah jalur prestasi yaitu jalur penerimaan peserta didik baru dengan nilai raport bahkan ada untuk prestasi tahfidz, dan yang terakhir ialah jalur mutasi atau perpindahan orang tua yang dipindah tugaskan.¹¹

¹¹ Ibid, (17 April 2023)

Peserta didik yang memiliki kualitas kognisi yang baik, terutama yang orang tuanya mampu secara finansial, di tingkat masyarakat lebih memilih bersekolah yang dianggap favorit, meskipun sekolah tersebut jauh dari tempat tinggalnya.¹² Hal ini mencerminkan fenomena di masyarakat sekitar Gapura dimana sekolah yang dianggap favorit seringkali dianggap memiliki fasilitas yang lebih baik, tenaga pengajar yang berkualitas, dan prestasi akademik yang tinggi. Namun, dalam banyak kasus, sekolah yang dianggap favorit mendapat lebih banyak dukungan finansial dan mendapat perhatian lebih, sementara sekolah lain dianggap kekurangan sumber daya.

Faktanya, sekolah SMP Negeri 1 Gapura ini menjadi sekolah SMP favorit di Gapura. Disamping karena kualitasnya, juga dikarenakan sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah SMP Negeri yang ada di Gapura. Penerimaan peserta didik baru jalur prestasi secara online ini belum tentu dilakukan pada sekolah lainnya. Selain itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana sistem penerimaan peserta didik baru melalui jalur prestasi ini sedangkan pendaftaran penerimaan peserta didik baru dilaksanakan melalui jaringan atau online. Dan untuk seleksi yang telah dilaksanakan sebelumnya menurut hasil wawancara dengan Bapak Fatah pada tahun ini juga akan dilaksanakan melalui sistem jaringan atau online.¹³ Hal itu tidak menutup kemungkinan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini tidak berjalan secara efektif.

¹² Sheila Rohmah, Wahyudi, dan Fanzal Pamungkas, "Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Berdasarkan Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara," *Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (October, 2020): 26, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/jawda/article/view/6704/2953>

¹³ Ibid, (17 April 2023)

Maka berdasarkan dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul “**Manajemen penerimaan peserta didik baru melalui jalur prestasi di SMP Negeri 1 Gapura Sumenep**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penulis merumuskan hal-hal yang dapat diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi di SMP Negeri 1 Gapura?
2. Bagaimana Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi di SMP Negeri 1 Gapura Sumenep?
3. Bagaimana Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi di SMP Negeri 1 Gapura Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat diuraikan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi di SMP Negeri 1 Gapura
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi di SMP Negeri 1 Gapura Sumenep
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Prestasi di SMP Negeri 1 Gapura Sumenep

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen penerimaan peserta didik baru, sehingga mendukung penyempurnaan kebijakan dan praktik-praktik terkait di lembaga pendidikan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil penerimaan peserta didik baru sehingga lembaga pendidikan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dan inklusif untuk memenuhi beragam kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi praktisi pendidikan dalam meningkatkan proses seleksi dan integrasi siswa baru ke dalam lingkungan akademik, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada pengalaman belajar dan perkembangan pribadi siswa, serta meningkatkan citra dan reputasi lembaga pendidikan tersebut di mata masyarakat.

2. Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti, khususnya bagi lembaga, yaitu SMP Negeri 1 Gapura. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang manajemen penerimaan peserta didik baru, SMP Negeri 1 Gapura dapat memperbaiki dan menyempurnakan proses seleksi calon siswa. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah (Kepsek)

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang berbagai aspek dalam operasional sekolah. Hal ini memungkinkan kepala sekolah untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam merancang kebijakan sekolah, mengelola sumber daya, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini juga dapat membantu kepala sekolah memahami perkembangan tren dalam dunia pendidikan, yang dapat digunakan untuk mengarahkan visi dan tujuan sekolah.

b. Bagi Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (Waka Kesiswaan)

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang masalah sosial, perkembangan siswa, dan kebutuhan kesiswaan. Ini membantu Waka Kesiswaan dalam merancang program bimbingan dan pembinaan yang lebih efektif, serta dalam memahami perubahan perilaku atau masalah kesiswaan yang mungkin muncul.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan data yang diperoleh dari penelitian, pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, yang berdampak positif pada pemahaman dan prestasi akademik. Selain itu, penelitian ini dapat membantu siswa lebih memahami diri mereka sendiri dan tantangan yang dihadapi dalam konteks pendidikan, yang dapat membantu mereka mengatasi hambatan akademik dan sosial.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mencari referensi, khususnya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan yang berguna untuk studi-studi lanjutan dan penelitian-penelitian masa depan yang berkaitan dengan manajemen penerimaan peserta didik baru dalam konteks pendidikan, serta mengidentifikasi area penelitian yang belum tergarap dan memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

E. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca sekaligus peneliti dalam merangkai penelitian ini maka dibutuhkan pengertian dari judul ini. Adapun pengertian dari setiap kata yaitu:

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu kegiatan dengan perencanaan, pengolahan, pelayanan, pengorganisasian, pengawasan dan pengaturan semua sumber daya potensial seperti fungsi pribadi, material dan lainnya untuk mencapai tujuan akhir suatu organisasi seefektif dan seefisien mungkin.¹⁴ Jadi, manajemen merupakan suatu proses kegiatan meliputi perencanaan, pengolahan, pelayanan, pengorganisasian, pengawasan dan pengaturan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai

¹⁴ Dian dan Erawati dalam Mohamad Muspawi, "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20 (3), (Oktober 2020): 745, <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1050>

sasaran atau tujuan yang tetap ditetapkan. Pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai manajemen penerimaan peserta didik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan pertama yang dilakukan di sebuah lembaga pendidikan yang tentunya menerima peserta didik baru ini melalui seleksi yang ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru.¹⁵ Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan. Dalam kegiatan ini, lembaga pendidikan melakukan seleksi terhadap calon peserta didik baru berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Tujuan dari penerimaan peserta didik baru adalah untuk memastikan bahwa peserta didik yang diterima sesuai dengan standar dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

3. Prestasi Siswa

Prestasi adalah pencapaian atau hasil yang dianggap luar biasa atau membanggakan dalam berbagai bidang kehidupan berdasarkan standar tertentu. Dalam suatu lembaga pendidikan terdapat dua jenis kegiatan yang dapat mengantarkan peserta didik mencapai suatu prestasi yang diinginkan, yaitu kegiatan akademik dan kegiatan non akademik.

¹⁵ Asri Ulfah dalam Wayan Paramartha, Ni Putu Suwardani dan Ni Luh Suryaningsih, "Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu Siswa SMP Negeri 1 Kota Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019," *MUDRA : Jurnal Seni Budaya* 35, Nomor 3 (September, 2020): 285. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/1102/507>

Pencapaian tersebut diperoleh dari adanya suatu usaha, yang kelanjutannya akan dilakukan penilaian terhadap usaha tersebut, dalam hal ini terdapat perbedaan prestasi antara individu yang satu dengan individu yang lain.¹⁶

Prestasi siswa terdiri dari akademik dan non-akademik. Prestasi akademik mencakup pencapaian dalam bidang pendidikan seperti nilai, ranking, dan prestasi dalam pelajaran. Sedangkan prestasi non-akademik melibatkan keberhasilan dalam aktivitas ekstrakurikuler, kepemimpinan, olahraga, seni, dan layanan masyarakat, yang memperkaya pengalaman siswa di luar kelas.

Jadi dapat disimpulkan prestasi siswa merupakan prestasi yang terdiri dari akademik dan non akademik, dimana prestasi akademik disini merupakan hasil belajar seseorang dari hasil penilaian dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinyatakan dalam bentuk nilai, sedangkan prestasi non akademik merupakan kemampuan hasil pencapaian siswa dari kegiatan luar jam sekolah.

Dengan demikian, dari pengertian-pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen penerimaan peserta didik baru jalur prestasi merupakan suatu proses kegiatan penerimaan peserta didik baru oleh suatu lembaga pendidikan melalui proses sistem jalur prestasi, baik akademik maupun non akademik untuk memastikan bahwa pesera didik yang diterima

¹⁶ Endang Setyowati, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jalur Prestasi Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023), 26.

sesuai dengan standar dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas tentang penelitian ini, penulis perlu menjelaskan terlebih dahulu mengenai penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui persamaan dan juga perbedaannya. Terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu yang dimuat dalam beberapa bagian. Bagian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Benni Ag, 2021, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Smp Taman Siswa Curup Rejang Lebong.

Hasil penelitian ini menjelaskan pertama Proses rekrutmen peserta didik diawali dengan membuat perencanaan kegiatan, meliputi: pembentukan panitia rekrutmen peserta didik, mengadakan rapat koordinasi kepada seluruh panitia, mengadakan sosialisasi penerimaan peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, melakukan seleksi peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman hasil seleksi, dan daftar ulang. Kedua, dengan adanya proses rekrutmen, penentuan kriteria peserta didik yang dipilih berdampak positif pada pencapaian visi & misi sekolah. Dengan ini manajemen rekrutmen peserta didik sangat diperlukan oleh setiap lembaga pendidikan agar kegiatan rekrutmen peserta didik berjalan secara efektif dan efisien.¹⁷

¹⁷ Benni Ag, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SMP Taman Siswa Curup Rejang Lebong" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2021).

2. Irwan Nurhamzah, September 2018, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sebelum Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah dengan penetapan daya tampung calon peserta didik baru, menetapkan syarat-syarat penerimaan calon peserta didik baru, kemudian persiapan media informasi PPDB dan yang terakhir persiapan administrasi dan sarana prasarana. (2) Pelaksanaan PPDB dimulai dengan pembentukan panitia dan pembagian tugas masing-masing panitia. Setelah itu membentuk tim seleksi penerimaan, penentuan waktu seleksi, seleksi PPDB dan yang terakhir adalah pengumuman. (3) Hasil penerimaan peserta didik baru di MI Hasyim Asy'ari terbilang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan dalam masa penerimaan pada tahun ajaran 2017-2018 MI Hasyim Asy'ari memperoleh sebanyak 105 peserta didik dalam waktu 3 jam di hari pertama penerimaan. (4) Evaluasi PPDB di MI Hasyim Asy'ari menggunakan sistem Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) pasca PPDB laporan ini disampaikan dalam rapat khusus panitia adalah tentang proses kegiatan PPDB dari awal hingga akhir.¹⁸

3. Sri Wirdha Amriadi, 2018, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.

Hasil penelitian ini, 1) Proses rekrutmen mahasiswa diawali dengan kegiatan perencanaan, antara lain: membentuk panitia rekrutmen mahasiswa, mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh panitia, mengadakan

¹⁸ Irwan Nurhamzah, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 69

sosialisasi penerimaan mahasiswa baru, pendaftaran mahasiswa baru, seleksi mahasiswa baru, penentuan penerimaan mahasiswa, pengumuman hasil seleksi, dan pendaftaran ulang. 2) Respon orang tua terhadap proses rekrutmen siswa sangat baik, namun ada beberapa orang tua yang mengeluhkan kriteria hafalan yang harus dipenuhi oleh calon siswa. 3) Dengan adanya proses rekrutmen, penentuan kriteria siswa terpilih berdampak positif terhadap pencapaian visi & misi madrasah. 4) Proses rekrutmen siswa dapat memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian pengelolaan rekrutmen mahasiswa sangat diperlukan pada setiap lembaga pendidikan agar kegiatan rekrutmen mahasiswa berjalan efektif dan efisien.¹⁹

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Benni Ag, 2021, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Smp Taman Siswa Curup Rejang Lebong.	1) Penelitian ini sama-sama meneliti penerimaan peserta didik baru. 2) Penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	1) Penelitian ini tidak mencakup atau tidak dimaksudnya melalui jalur apapun. Sedangkan penelitian penulis ditujukan melalui jalur prestasi. 2) Lokasi penelitian di Curup Rejang Lebong, sedangkan penelitian penulis di Sumenep..

¹⁹ Sri Wardha Amriadi, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh" (Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018).

2	<p>Irwan Nurhamzah, September 2018, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang</p>	<p>1) Penelitian ini sama-sama meneliti penerimaan peserta didik baru, dan juga meneliti tentang manajemen-nya yakni yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.</p> <p>2) Penelitian ini juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>1) Penelitian ini tidak mencakup atau tidak dimaksudnya melalui jalur apapun. Sedangkan penelitian penulis ditujukan melalui jalur prestasi, selain itu.</p> <p>2) Lokasi penelitian ini beralokasi di Malang, sedangkan penelitian penulis di Sumenep.</p>
3	<p>Sri Wirdha Amriadi, 2018, Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh</p>	<p>1) Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama meneliti penerimaan peserta didik baru.</p> <p>2) Penelitian ini juga sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>1) Penelitian ini tidak mencakup atau tidak dimaksudnya melalui jalur apapun. Sedangkan penelitian penulis ditujukan melalui jalur prestasi, selain itu.</p> <p>2) Penelitian ini beralokasi di Banda Aceeh, sedangkan penelitian penulis di Sumenep Jawa Timur.</p>